

ABSTRAK

ANALISIS *COMMON SIZE* PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KOTA KUPANG.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank yang baik adalah bank yang mempunyai kinerja keuangan yang baik. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu Bank dapat dilakukan dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan dari Bank tersebut. Maka dari itu diperlukan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan. Dan analisis yang digunakan adalah analisis *common size*. Analisis *common size* merupakan perbandingan pada setiap pos-pos dengan total aktiva maupun pasiva dan total penjualan untuk melihat kenaikan atau penurunan yang berpengaruh pada perusahaan, sehingga dapat dinilai kinerja keuangannya (Kasmir, 2015:91).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan BPR yang ada di kota Kupang, ditinjau dari laporan posisi keuangan dan laporan neraca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis *common size* ditinjau dari laporan posisi keuangan pada Triwulan tahun 2022, sisi aset lancar ada empat BPR yang memiliki kinerja keuangan yang baik pada Triwulan I ke Triwulan II, BPR Central Pitoby, BPR Sari Dinar Kencana, BPR Nusantara Abdi Mulia, BPR Modern Expres NTT, BPR Timor Raya Makmur menurun. Pada Triwulan II hingga Triwulan IV aset Lancar dari semua BPR membaik. Dari sisi aset tidak lancar ada dua BPR yang mengalami peningkatan pada Triwulan I ke Triwulan II yaitu BPR Sari Dinar Kencana dan BPR Timor Raya Makmur, dan Tiga Bank lainnya menurun. Pada Triwulan II ke Triwulan III, aset tidak lancar dari BPR Sari Dinar Kencana meningkat, dan empat Bank lainnya menurun. Pada Triwulan III ke Triwulan IV terjadi peningkatan aset tidak lancar pada BPR Sari Dinar Kencana dan BPR Nusantara Abdi Mulia, dan tiga Bank lainnya menurun. Pada sisi liabilitas Triwulan I ke Triwulan II kinerja keuangan BPR Central Pitoby, BPR Sari Dinar Kencana, dan BPR Modern Expres NTT, memburuk dan dua Bank lainnya membaik. Pada Triwulan II ke Triwulan III kinerja keuangan BPR Central Pitoby, BPR Sari Dinar Kencana, BPR Modern Expres NTT, dan BPR Nusantara Abdi Mulia yang membaik, dan BPR Timor Raya Makmur

memburuk. Pada Triwulan III dan Triwulan IV kinerja keuangan BPR Sari Dinar Kencana dan BPR Modern Expres NTT dapat dikatakan memburuk, dan tiga bank lainnya membaik.

Pada sisi ekuitas Triwulan I ke Triwulan II kinerja keuangan BPR Timor Raya Makmur, dan BPR Nusantara Abdi Mulia membaik, BPR Sari Dinar Kencana, BPR Modern Expres NTT, dan BPR Central Pitoby memburuk. Pada Triwulan II ke Triwulan III kinerja keuangan BPR Nusantara Abdi Mulia, BPR Sari Dinar Kencana, BPR Modern Expres NTT, BPR Central Pitoby membaik, dan untuk BPR Timor Raya Makmur kinerjanya memburuk. Pada Triwulan III ke Triwulan IV kinerja keuangan BPR Central Pitoby, BPR Timor Raya Makmur, BPR Nusantara Abdi Mulia membaik, BPR Sari Dinar Kencana dan BPR Modern Expres NTT memburuk.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa analisis *common size* ditinjau dari laporan posisi keuangan pada Triwulan tahun 2022, dari sisi aset lancar dapat disimpulkan bahwa terdapat dua BPR yang kinerjanya cukup bagus karena mempunyai nilai aset lancar di atas rata-rata, yakni BPR Central Pitoby dan BPR Modern Ekspres NTT, kemudian dari sisi aset liabilitas ada dua BPR yang mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik pada setiap Triwulan tahun 2022, yakni BPR Sari Dinar Kencana dan BPR Timor Raya Makmur, kedua Bank tersebut dapat dikatakan mempunyai kinerja yang cukup baik karena jumlah utang atau liabilitas yang dimiliki berada di bawah rata-rata yang bisa berdampak baik Bank. Dilihat dari sisi ekuitas BPR yang mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik adalah BPR Sari Dinar Kencana dan BPR Timor Raya Makmur.

Hasil penelitian ditinjau dari laporan laba rugi pada Triwulan tahun 2022, Pada Triwulan I ke Triwulan II kinerja keuangan Central Pitoby, yang ditinjau dari laporan laba rugi dapat dikatakan memburuk, pada Triwulan II ke Triwulan III membaik dan pada Triwulan III ke Triwulan IV kembali membaik. Kinerja keuangan Pada BPR Sari Dinar Kencana, pada Triwulan I Ke Triwulan II dapat dikatakan memburuk. Pada Triwulan II ke Triwulan III membaik, dan pada Triwulan III ke Triwulan IV membaik. Pada BPR Timor Raya Makmur, kinerja keuangan yang ditinjau dari laporan laba rugi dapat dikatakan memburuk karena terjadi penurunan pada setiap Triwulan. Pada BPR Nusantara Abdi Mulia, kinerja keuangan yang ditinjau dari laporan laba rugi dapat dikatakan sangat baik karena

terus terjadi peningkatan pada setiap Triwulan. Kinerja keuangan Pada BPR Modern Expres NTT, pada Triwulan I Ke Triwulan II dapat dikatakan memburuk, kemudian pada Triwulan II ke Triwulan III Kinerja keuangan Pada BPR Modern Expres NTT membaik, begitu juga pada Triwulan III ke Triwulan IV, kinerja BPR Modern Expres NTT membaik.

Secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan BPR yang ada di kota Kupang yang ditinjau dari laporan laba (rugi), terdapat tiga BPR yang mempunyai kinerja cukup baik, yakni BPR Sari Dinar Kencana, BPR Timor Raya Makmur, dan BPR Nusantara Abdi Mulia.

Kata Kunci: Lapora **Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Analisis *Common Size*, Kinerja Keuangan.**